

An Analysis Of The Preparation Of Financial Statements Based On Accounting Standards For Micro, Small And Medium Entities At Meubel Asa Pratama Panorama Of Bengkulu City

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Meubel Asa Pratama Panora Kota Bengkulu

Neri Susanti ¹⁾; Sonalia Antama Putri ²⁾; Dewi Harwini ³⁾

²⁾ Study Program of Accountancy Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

^{1,3)} Department of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ nearrysanti@gmail.com ; ²⁾ lya131292@gmail.com; ³⁾ dewiharwini21@gmail.com

How to Cite :

Susanti, N., Putri, A S., , Harwini, D. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Meubel Asa Pratama Panora Kota Bengkulu. JURNAL EMBA REVIEW, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v3i1>

ARTICLE HISTORY

Received [27 April 2023]

Revised [17 Mei 2023]

Accepted [04 Juni 2023]

KEYWORDS

MSME Financial Statements, Financial Accounting Standards , Small and Medium Micro Entities.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Usaha Meubel Asa Pratama sudah melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan entitas mikro kecil dan menengah 2018. Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah merupakan standar yang dibuat sederhana oleh Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2016 tetapi mulai berlaku pada 1 Januari 2018. standar ini dibuat dalam tiga bentuk laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku usaha mikro, kecil maupun menengah. Usaha Meubel Asa Pratama bergerak dalam bidang furniture yang menghasilkan atau memproduksi berbagai bentuk ukiran kayu seperti meja, kursi, lemari dll. Usaha ini sudah berdiri dari tahun 1993 sampai sekarang yang beralamat di Jl. Merapi Ujung No.67 Rt.26 Rw.09 Panorama Kota Bengkulu. Metode analisis Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Melakukan perbandingan antara laporan keuangan Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah 2018 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu sudah membuat atau mencatat laporan posisi keuangan yang sudah sesuai sekitar 61,1% , Laporan laba rugi 26,6% dan catatan atas laporan keuangan 0%, jadi perbandingan antara Laporan keuangan asa Pratama panorama kota Bengkulu dengan SAK EMKM 2018 belum dapat dikatakan sesuai.

ABSTRACT

This study aims to find out whether the Meubel Asa Pratama Panorama Business had recorded financial reports in accordance with the 2018 Micro Small and Medium Entity Financial Accounting Standards. The financial accounting standards for micro, small and medium entities are standards that were made simple by the Indonesian Accounting Association in 2016 but came into effect on January 1, 2018. These standards are made in three forms of

financial statements, namely statements of financial position, profit and loss and notes on financial statements that can be used by micro, small and medium enterprises. The Meubel Asa Pratama Panorama Business is engaged in the furniture field which produces or produces various forms of wood carvings such as tables, chairs, cabinets etc. This business has been established since 1993 until now which is located at Jl. Merapi Ujung No.67 Rt.26 Rw.09 Panorama of Bengkulu City. Methods of analysis In this study using comparative descriptive method. Make a comparison between the financial statements of Asa Pratama Panorama of Bengkulu City with the 2018 Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities financial statements which consist of statements of financial position, profit and loss and notes to financial statements. The results showed that the Meubel Asa Pratama Panorama Business in Bengkulu City had prepared or recorded an appropriate financial position report of around 61.1%, a profit and loss report of 26.6% and notes on financial statements of 0%, so a comparison between the financial statements of Asa Pratama Panorama of Bengkulu city with Financial Accounting Standards for Small and Medium Micro Entities of 2018 cannot be said to be appropriate..

PENDAHULUAN

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. UMKM dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha. UMKM dapat berupa perusahaan perorangan, persekutuan (firma dan CV) serta perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi 3 jenis yaitu usaha mikro, kecil dan menengah sesuai kriteria berdasarkan jumlah asset dan omset seperti tercantum pada undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM.

Menurut Hans (2016 : 126) laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan. Pentingnya laporan keuangan dalam usaha, tetapi kebanyakan UMKM belum semuanya menerapkan akuntansi

dipencatatan keuangannya dengan beberapa kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan.

Ikatan akuntan Indonesia (IAI) yang senantiasa mendukung penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas di Indonesia. Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK) yang diterbitkan oleh ikatan akuntan Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Dengan adanya SAK EMKM ini maka diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan yang lebih efisien, transparan dan akuntabel. Dan sebagai pendorong literasi keuangan bagi UMKM, menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM.

Usaha meubel merupakan usaha produk furniture yang mana usaha ini termasuk jenis usaha dengan modal yang tidak sedikit. Yang memproduksi perlengkapan rumah seperti meja dan kursi. Meubel berasal dari kata movable, yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja kursi dan lemari relatif mudah digerakkan dari batu besar, tembok dan atap, sedangkan kata furniture berasal dari bahasa Prancis furniture (1520-30 masehi). Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu merupakan usaha yang berskala usaha mikro yang bergerak dalam bidang atau salah satu

usaha yang menghasilkan atau memproduksi berbagai macam produk seperti meja, kursi, lemari dll.

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Menurut sumarsan (2017:11) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Akuntansi yang digunakan sebagai mencatat, meringkas, melaporkan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, perusahaan, pemerintah, usaha dll. Yang memberikan informasi bersifat finansial tentang entitas-entitas ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jadi akuntansi adalah suatu proses atau kegiatan yang dibuat untuk menyusun dan menganalisis laporan keuangan yang bersifat informatif yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Sudwarjono (2015:10) menyatakan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyedia jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam satu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Akuntansi UMKM dan Koperasi

Akuntansi UMKM

UMKM adalah usaha produktif yang memiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro kecil maupun menengah seperti diatur dalam undang-undang no 20 tahun 2008.

UMKM juga memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang berpotensi di suatu daerah dapat membantu mengolah sumber daya alam yang ada pada setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Akuntansi UMKM merupakan pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM dan sebuah kunci indikator kinerja usaha UMKM, informasi yang disediakan oleh catatan akuntansi berguna sebagai pengambilan keputusan, sehingga bisa meningkatkan pengelolaan usahanya. Dengan adanya informasi tersebut memungkinkan pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang akan dihadapi (David Wijaya 2018:4).

Oleh karena itu penting sekali bagi pelaku UMKM untuk memahami akuntansi dalam usanya untuk membaca dan menafsirkan informasi akuntansi setidaknya bisa memahami dan menghitung untung ruginya sebuah usaha tersebut melalui laporan keuangan.

Akuntansi UMKM pencatatan akuntansi keuangan yang dilakukan UMKM dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah yang sangat membantu dalam upaya UMKM untuk menjalankan usahanya yang dibuat sederhana agar mudah untuk dipahami.

Koperasi

Koperasi adalah badan usaha atau organisasi yang dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama dibidang ekonomi. Koperasi yang berasal dari kata co-operation yang berarti kerja sama, jadi setiap anggotanya memiliki tanggung jawab masing-masing dalam operasional serta memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan.

Menurut undang-undang no 17 tahun 2012 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hans (2016:126) laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Laporan keuangan adalah informasi mengenai posisi keuangan oleh karena itu laporan keuangan harus berisikan elemen yang terdiri dari asset, kewajiban, beban, pendapatan, modal dan perubahan ekuitas.

Laporan keuangan neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas, neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal perusahaan pada periode tertentu sedangkan laba rugi menunjukkan besar pendapatan dan biaya yang terjadi pada periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan terjadinya perubahan modal. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi. Laporan yang merupakan ringkasan transaksi selama periode tertentu.

Menurut Soemarso (2009:34) dalam bukunya yang berjudul akuntansi suatu pengantar, laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Jenis Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan jenis perusahaannya dan terdapat beberapa perbedaan dalam pencatatan atau penyusunannya, dalam akuntansi terdapat 3 jenis perusahaan yaitu :

1. Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang tidak memproduksi barang dan bukan juga menjual barang nyata, melainkan perusahaan yang menawarkan layanan jasa. Contohnya travel, hotel, service, bengkel, salon dll.

2. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang merupakan yang menjual produk kepada pelanggan namun tidak memproduksinya sendiri.

3. Perusahaan Manufactur.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang merubah bahan mentah atau sumber daya menjadi barang jadi yang siap untuk dijual kepada pelanggan.

Menurut PSKA 101 jenis penyajian laporan keuangan terdiri dari 5 jenis laporan keuangan yaitu :

1. Neraca merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada periode tertentu.
2. Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu entitas. Informasi yang disajikan mengenai pendapatan operasional dan beban operasional perusahaan pada periode tertentu yang menentukan perusahaan mengalami laba atau rugi.
3. Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang menggambarkan informasi mengenai naik turunnya ekuitas pada awal periode dan akhir periode.
4. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyediakan informasi arus kas yang menjadi dasar bagi pengguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan entitas dalam menggunakan kas tersebut.
5. Catatan Atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menyediakan informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas. CLAK memberikan deskripsi informasi mengenai pos-pos yang ada dalam laporan keuangan tersebut.

Dari kelima laporan tersebut terdapat beberapa perbedaan pencatatannya laporan keuangannya karena tergantung jenis perusahaannya didalam laporan keuangan perusahaan jasa tidak mencatat

harga pokok penjualan sedangkan perusahaan dagang dan manufaktur mencatat harga pokok penjualannya. seperti laporan laba rugi dan posisi keuangan (neraca).

Jenis-jenis UMKM Dan Karakteristiknya

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro kecil maupun menengah seperti diatur dalam undang-undang no 20 tahun 2008.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang jumlahnya paling banyak di Indonesia. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan mampu membuka lapangan pekerjaan baru.

Menurut undang-undang no 20 tahun 2008 UMKM menjadi 3 jenis yang dibedakan oleh kriterianya masing-masing :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha mikro usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) yang tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Usaha yang termasuk kriteria usaha kecil yaitu usaha yang mempunyai kekayaan bersih Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan hasil penjualan setiap tahunnya antara Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersih sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha yang kriteria kekayaannya mencapai lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dan tidak termasuk bangunan dan tempat usaha. Hasil penjualan pertahunnya mencapai Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah

Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar akuntansi keuangan adalah buku petunjuk bagi pelaku akuntansi yang berisi pedoman tentang segala hal yang ada hubungannya dengan akuntansi.

Menurut Martini (2012:8) standar akuntansi keuangan yang berorientasi pada pelaporan pihak eksternal, yang dijadikan sebagai acuan baik oleh penyusun maupun penerima laporan keuangan.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dalam undang-undang no 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan atau hasil usaha entitas tersebut.

Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah merupakan standar akuntansi yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya sehingga entitas mikro, kecil dan menengah cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

Ikatan akuntan indonesia (IAI) telah menerbitkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) yang berlaku per 1 januari 2018, untuk membantu UMKM indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien dan akuntabel. SAK EMKM diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Penerbitan SAK EMKM dapat diharapkan menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM, menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak diberbagai bidang usaha.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif komperatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif. Menurut Sugiyono (2014:54) penelitian Komperatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan suatu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau dua waktu yang berbeda. Adapun penelitian komperatif pada penelitian ini untuk mengetahui perbandingan antara laporan keuangan Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan laporan keuangan SAK EMKM 2016.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komperatif. Dalam penelitian ini melakukan perbandingan laporan keuangan yang dibuat oleh Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan laporan keuangan SAK EMKM 2018 yang terdiri dari Laporan posisi keuangan (neraca), Laporan laba rugi. Laporan catatan atas laporan keuangan. Dan menarik kesimpulan dari permasalahan perbandingan laporan keuangan pada Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu sudah sesuai atau tidak sesuai.

Tabel 1. Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM 2018 Pada Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.

No	Laporan SAK EMKM (2018)	Pada Meubel Asa Pratama	Sesuai	Tidak Sesuai	%
1.	Laporan posisi keungan (Neraca). laporan posisi keungan menyajikan informasi tentang kinerja keuangan entitas pada akhir periode pelaporan yaitu : 1. Asset : ➤ Asset Lancar: 1) Kas 2) Investasi 3) piutangg usaha 4) persediaan 5) perlengkapan 6) surat-surat berharga 7) sewa dibayar dimuka 8) asuransi dibayar ➤ Asset tetap: 9) tanah 10) Bangunan 11) Kendaraan				

	<ul style="list-style-type: none"> 12) Peralatan 13) Akumulasi Penyulu.kendaraan 14) Akumulasi Penyulu.peralatan 15) akumulasi Penyulu.bangunan <p>2. Liabilitas (Kewajiban atau utang usaha) :</p> <ul style="list-style-type: none"> 16) Utang bank 17) Utang usaha <p>3. Ekuitas (Modal) :</p> <ul style="list-style-type: none"> 19) Modal usaha 				
2.	<p>Laporan laba rugi. Laporan laba rugi menyajikan informasi kinerja keuangan sebagai faktor penentu laba atau rugi bersih yang diperoleh.</p> <p>1. Pendapatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Penjualan 2) pot.penjualan 3) retur penjualan 4) penjualan bersih <p>2. Harga pokok penjualan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) persediaan barang dagang awal 2) persediaan dalam proses 3) biaya bahan baku 4) biaya produksi 5) biaya overhead pabrik 6) biaya tenaga kerja 7) persediaan akhir 8) harga pokok penjualan 9) laba kotor <p>3. Beban-beban :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) beban listrik 2) beban pemeliharaan 3) beban gaji karyawan 4) beban angkut penjualan 5) beban angkut pembelian 6) beban lain-lain 7) beban.penyusutan perlengkapan 8) beban penyusutan peralatan 9) beban penyusutan kendaraan 10) beban sewa <p>4. Laba rugi sebelum dan sesudah pajak. 5. Pajak penghasilan 6. Laba rugi bersih</p>				

3.	<p>Catatan atas laporan keuangan. Catatan laporan keuangan disajikan sebagai informasi tambahan yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.. Contoh Akun-akun seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Umum b. Ikhtisar akuntansi penting : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan 2. Dasar penyusunan piutang 3. Piutang usaha 4. Persediaan 5. Aset tetap 6. Pengakuan pendapatan dan beban 7. Pajak penghasilan c. Kas d. Giro e. Deposito f. Piutang usaha g. Beban dibayar dimuka h. Utang bank i. Saldo laba j. Pendapatan penjualan k. Beban lain-lain l. Beban pajak penghasilan 				
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu Dengan (SAK EMKM) 2018.

1. Penyusunan dan penyajian laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM 2018 pada Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu belum sesuai karena belum memenuhi akun-akun yang ada pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) 2018.
2. Penyusunan dan penyajian lapran laba rugi menurut SAK EMKM 2018 pada Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu belum sesuai karena belum memenuhi akun-akun yang ada pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) 2018.
3. Penyusunan dan penyajian catatan atas laporan keuangan menurut SAK EMKM 2018 pada Usaha Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu tidak sesuai karena tidak membuat laporan catatan atas laporan keuangan.

Penyusunan Laporan keuangan Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu Dengan (SAK EMKM) 2018.

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan yang sesuai SAK EMKM 2018 harus menyajikan informasi mengenai asset (asset tetap dan asset lancar), kewajiban dan ekuitas pada akhir periode pelaporan sedangkan Usaha Meubel Asa Pratama sudah membuat laporan posisi keuangan yang menyajikan informasi mengenai asset(asset lancar dan asset tetap), kewajiban dan ekuitas pada

akhir periode pelaporan tetapi ada beberapa akun yang belum dicatat atau dimasukkan dalam laporan posisi keuangan nya. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara dengan Bapak M.Nasir "Usaha Meubel Asa Pratama sudah membuat laporan posisi keuangan". Jadi perbandingan penyusunan laporan posisi keuangan Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan SAK EMKM 2018 mempunyai kesesuaian 61,1% maka perbandingan antara keduanya belum sesuai.

2. Laporan laba rugi

Penyusunan laporan laba rugi menurut Standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) 2018 menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban tetapi jika perusahaan atau usahanya termasuk dagang atau manufaktur didalam laporan laba rugi nya harus mencatat HPP nya dalam satu periode tertentu sedangkan Usaha Meubel Asa Pratama sudah membuat laporan laba rugi yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban pada periode tertentu tetapi tidak memasukkan HPP dalam laporannya, sedangkan jenis usahanya termasuk pada usaha manufaktur. Hal ini diperkuat bahwa dengan hasil wawancara dengan Bapak M.Nasir bahwa "Usaha Meubel Asa Pratama sudah membuat laporan laba rugi". Jadi perbandingan penyusunan laporan laba rugi Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan SAK EMKM 2018 kesesuaiannya 26,6% maka perbandingan keduanya belum bisa dikatakan sesuai.

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sederhana, setiap akun pada laporan keuangan memberikan informasi terkait laporan keuangan sedangkan Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu belum membuat dan mencatat laporan catatan atas laporan keuangan pada usahanya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak M,Nasir "Karena belum memahami bagaimana pencatatan dan fungsi terhadap catatan atas laporan keuangan tersebut". Jadi perbandingan penyusunan catatan atas laporan keuangan rugi Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan SAK EMKM 2018 tidak sesuai.

Penelitian ini adanya keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Amalia Cici at all (2022) pengaruh pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan studi kasus pada pelaku UMKM Batik di Lampung,tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan mengenai keuangan dan manajemen keuangan pada pelaku UMKM, penelitian menunjukkan pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan manajemen keuangan sangat berpengaruh positif terhadap individu atau pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya, seperti pentingnya membuat pencatatan laporan keuangan dalam kegiatan usahanya. Dalam penelitian ini pengetahuan keuangan dan manajemen keuangan pada pelaku UMKM Batik di Lampung sebesar 57,6%.

Hasil

Jenis Kegiatan usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu

Usaha Meubel Asa Pratama Panorma Kota Bengkulu merupakan jenis usaha yang memproduksi atau menghasilkan produk seperti meja, lemari, kursi, rak, tempat tidur dll sesuai dengan pesanan pelanggan. Usaha Meubel Asa Pratama termasuk jenis usaha manufaktur karena memproduksi bahan baku menjadi barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Usaha yang sekarang sudah memiliki 2 karyawan tetap tetapi jika ada borongan atau pesanan yang cukup banyak biasanya ditambah karyawan sampai 6 orang.

Pendapatan usahanya perbulan berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak M.Nasir "alhamdulillah menncapai kurang lebih 20 juta dari penjualan perbulannya". Untuk pendapatan pertahunnya kurang lebih 300 juta pertahun tapi masih pendapatan kotor nya, produk yang dijual pertahun mencapai 2.500 unit.

Laporan Keuangan Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari laporan keuangan yang disusun oleh Usaha Meubel Asa Pratama Kota Bengkulu sudah membuat laporan keuangan laba rugi, perubahan modal dan neraca.

Berikut tiga laporan keuangan yang disusun oleh usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu :

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu

Meubel Asa Pratama		
Laporan Laba Rugi		
Periode Januari-Desember 2021		
pendapatan		Rp.298.000.000
Beban-beban :		
Beban listrik	Rp. 7.800.000	
Beban pemeliharaan	Rp. 11.000.000	
Beban gaji karyawan	Rp. 72.000.000	
Beban angkut penjualan	Rp. 10.000.000	
Beban lain-lain	Rp. 7.000.000	
Total beban		<u>Rp. 107.800.000+</u>
Laba bersih		Rp. 190.200.000

Sumber : Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu

Tabel 3. Laporan Perubahan Modal Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu

Meubel Asa Pratama		
Laporan Perubahan Modal		
Periode Januari-Desember 2021		
Modal awal		Rp. 70.000.000
Laba bersih	Rp. 190.200.000	
prive	Rp. 10.200.000	
		<u>Rp. 180.000.000+</u>
Modal akhir		Rp. 250.000.000

Tabel 4. Laporan Neraca Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu

Meubel Asa Pratama			
neraca			
Periode januari-desember 2021			
aktiva		Pasiva	
Aset lancar :		Kewajiban	
Kas	Rp.78.000.000	Utang bank	Rp.36.000.000
Persediaan perlengkapan	Rp.90.000.000		
Piutang usaha	Rp.7.000.000		
Asset tetap :		Ekuitas :	
Mesin dan peralan	Rp.11.000.000	Modal akhir	<u>Rp.250.000.000+</u>
Akm.penyu.mesin dan peralatan	Rp.3.000.000		
kendaraan	Rp.80.000.000		
Akm.penyu. kendaraan	<u>Rp.8.000.000+</u>		
Total aktiva	Rp.286.000.000	Total pasiva	Rp.286.000.000

Sumber : Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu Dengan SAK EMKM 2018.

Hasil dari penelitian penjelasan tentang penyusunan laporan keuangan Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) 2018 yaitu sebagai berikut :

Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan jika sudah membuat atau menyajikan informasi ini maka sudah bisa dikatakan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) 2018. Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu sudah membuat laporan posisi keuangan (Neraca) pada usahanya yang menyajikan informasi mengenai asset, kewajiban dan ekuitas tetapi ada beberapa akun-akun yang belum dimasukkan sehingga belum dapat dikatakan sesuai dengan SAK EMKM 2018.

Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan, beban dan laba pajak tetapi jika perusahaan dagang atau manufactur harus memasukkan perhitungan HPP nya jika ada sebagai faktor penentu laba atau rugi bersih yang diperoleh pada periode tertentu jika sudah membuat informasi tersebut yang dimiliki selama periode tertentu maka sudah bisa dikatakan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) 2018. Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu sudah membuat laporan keuangan laba rugi yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban dalam laporan keuangan tetapi ada beberapa akun yang belum dimasukkan karena usahanya termasuk manufactur jadi harus memperhitungkan HPP nya sedangkan usaha Meubel Asa Pratama tidak memasukkan atau memperhitungkannya sehingga laporan laba rugi yang dibuat belum dapat dikatakan sesuai dengan SAK EMKM 2018.

Catatan atas laporan keuangan

Catatan laporan keuangan disajikan sebagai informasi tambahan yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Informasi tambahan tentang laporan keuangan yang dibuat sesuai SAK EMKM. Usaha Meubel Asa Pratama Kota Bengkulu belum membuat laporan catatan atas laporan keuangan dalam usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak M.Nasir selaku pemilik Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu "mengapa tidak membuat laporan keuangan usaha sesuai dengan SAK EMKM 2018 seperti Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai laporan keuangan yang dibuat, karena beliau hanya membuat laporan keuangan yang di pahami saja, untuk laporan catatan atas laporan keuangan belum mengetahuinya baikpun cara pembuatan dan fungsi dari catatan atas laporan keuangan tersebut ". Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu hanya membuat laporan laba rugi, perubahan modal dan laporan posisi keuangan karena.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Laporan posisi keuangan yang dibuat oleh usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu sudah sesuai dengan SAK EMKM 2018 sekitar 61,1%.
2. laporan laba rugi yang dibuat oleh usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu sudah sesuai dengan SAK EMKM 2018 sekitar 26,6%.
3. Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu belum membuat laporan catatan atas laporan keuangan dalam usahanya jadi tingkat kesesuaiannya 0%.

Saran

1. Sebaiknya Usaha Meubel Pratama Panorama Kota Bengkulu memasukkan beberapa akun yang belum diperhitungkan dalam pencatatan laporannya.
2. Sebaiknya mencatat atau membuat laporan catatan atas laporan keuangan dalam usahanya sesuai yang ada dalam SAK EMKM 2018 Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai tambahan dan rician akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Cici at all (2002). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Keuangan Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Dilampung. Universitas Teknorat Indonesia
- David Wijaya, 2018. Akuntansi UMKM.Yogyakarta
- Firmadani Nur 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Studi Kasus Pada Konveksi Goods Project Bandung. Fakultas Ekonomi
- Hans, 2016:126. Pengertian Laporan Keuangan.Jakarta
- Hery, (2012). Akuntansi Keuangan Menengah 1, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartikahadi, H Et Al.(2012). Akuntansi Keuangan Berdasarkan Sak Berbasis Ifrs. Jakarta: Selemba Empat
- Kasmir, 2015:131. Jenis laporan keuangan.
- Munawir, 2002. Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Upp-Amp Ykpn.Yogyakarta
- Olyvia Maudy, 2019. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Kasus Rumah Karawo Di Kota Gorontalo.
- Putri Mareza, 2021. Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Umkm (Studi Kasus Pada Usaha Asahan Laundry Bengkulu).
- Rohendi Hendi, 2019. Analsisi Implementasi Penyusunan Laporan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah.Purwokerto
- Sirait, 2014 : 20. Laporan Laba Rugi Sebagai Informasi Kinerja Perusahaan.
- Sumarsan, 2017. Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jilid 1, Edisi Kedua. Penerbit Indeks
- Soemarso S.R Edisi 5 (2002). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta